

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kesiapan objek wisata di kota Jambi dalam penerapan *Islamic Smart Tourism*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik *purposive sampling* dalam penarikan sampel objek wisata. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder hasil dari kuesioner dan observasi. Metode analisis menggunakan teknik analisis *skoring* dengan 3 kelas yaitu SIAP, AGAK SIAP, dan TIDAK SIAP. Hasil penelitian menunjukkan dari 30 sampel dari pengelola objek wisata, bahwa objek wisata di kota Jambi dinyatakan AGAK SIAP dalam menerapkan *islamic smart tourism* dilihat dari komponen infrastruktur dasar dan TIK, atraksi, dan fasilitas penunjang wisata. Pada infrastruktur dasar dan TIK seperti ketersediaan jalan, air bersih, kualitas pelayanan jaringan listrik, ketersediaan infrastruktur TIK dan kualitas pelayanan informasi, ketersediaan tempat ibadah pelayanan informasi menunjukkan Siap, untuk atraksi dan fasilitas penunjang wisata menunjukkan Agak Siap. Sedangkan ketersediaan makanan dan minuman halal serta ketersediaan TIK untuk menunjang fasilitas penunjang wisata tidak siap.

Kata kunci: Objek Pariwisata, Tingkat Kesiapan, *Islamic Smart Tourism*

ABSTRACT

This study aims to determine and measure the level of readiness of tourism objects in the city of Jambi in the application of Islamic Smart Tourism. The research method used is descriptive quantitative with purposive sampling technique in sampling tourist objects. Sources of data used are primary data and secondary data from questionnaires and observations. The method of analysis uses a scoring analysis technique with 3 classes, namely READY, Slightly READY, and NOT READY. The results showed that from 30 samples from tourism object managers, that tourism objects in the city of Jambi were declared LITTLE READY in implementing Islamic smart tourism in terms of basic infrastructure and ICT components, attractions, and tourism supporting facilities. In basic infrastructure and ICT such as the availability of roads, clean water, quality of electricity network services, the availability of ICT infrastructure and the quality of information services, the availability of places of worship, information services indicate Ready, for attractions and tourism support facilities indicate Somewhat Ready. Meanwhile, the availability of halal food and beverages as well as the availability of ICT to support tourism supporting facilities are not ready.

Keywords: *Tourism Objects, Level of Readiness, Islamic Smart Tourism*